



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG RISIKO

SEKS BEBAS PADA SISWA DI SMA NEGERI 2

TEMANGGUNG TAHUN 2024

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

BAGUS CHRISTOVER

2002016

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI

ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2025

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG RISIKO
SEKS BEBAS PADA SISWA DI SMA NEGERI 2
TEMANGGUNG TAHUN 2024**

Disusun Oleh:

BAGUS CHRISTOVER

2002016

Telah melalui Sidang Skripsi pada 18 Maret 2025

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep



Resta Betaliani Wirata,
S.Kep., Ns., MSN



Oktalia Damar
Prasetyaningrum, S.Kep.,
Ns., MAN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Pravesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG RISIKO

SEKS BEBAS PADA SISWA DI SMA NEGERI 2

TEMANGGUNG TAHUN 2024

Bagus Christover¹, Oktalia Damar P²

ABSTRAK

BAGUS CHRISTOVER: "Gambaran Persepsi Remaja Tentang Risiko Seks Bebas pada Siswa di SMA Negeri 2 Temanggung Tahun 2024."

Latar belakang: Remaja adalah masa kehidupan yang sedang mengalami eksplorasi psikologis untuk menentukan identitas dirinya. Kasus pernikahan dini di SMA Negeri 2 Temanggung rata-rata 2 siswa keluar tiap tahunnya dikarenakan dampak dari seks bebas saat masih duduk dibangku kelas 11.

Tujuan : Mengetahui Gambaran Persepsi Remaja Tentang Risiko Seks Bebas pada Siswa di SMA Negeri 2 Temanggung tahun 2024.

Metode : Penelitian deskriptif kuantitatif pendekatan *Cross Sectional* . Populasi penelitian siswa kelas XI berjumlah 355 siswa. Sampel penelitian berjumlah 78 siswa kelas XI, karena pada kelas ini usia siswa berada di fase *middle* dan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Wahyu Pasag A (2017).

Hasil : Karakteristik responden jenis kelamin 51 responden (65,4%) berjenis kelamin perempuan dan 17 responden (34,4%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian didapatkan 76 siswa (97,5%) memiliki persepsi yang baik dan 2 siswa (2,5%) memiliki persepsi yang cukup mengenai risiko seks bebas. Rata-rata jawaban siswa diangka 4,29/2.

Kesimpulan : Hasil analisis menunjukkan mayoritas responden (97,5%) memiliki persepsi yang baik, hal ini berbeda dengan studi pendahuluan dengan jawaban tidak begitu memahami mengenai risiko seks bebas.

Saran : Diharapkan pihak sekolah terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan seks edukasi untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

Kata Kunci: Remaja – Seks Bebas – kelas xi

xiv+ 84 + 7 tabel + 2 skema + 11 lampiran

Kepustakaan: 63, 2014-2024

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

GAMBARAN PERSEPSI REMAJA TENTANG RISIKO

SEKS BEBAS PADA SISWA DI SMA NEGERI 2

TEMANGGUNG TAHUN 2024

Bagus Christover¹, Oktalia Damar P²

ABSTRACT

BAGUS CHRISTOVER: "A Description of Adolescent Perceptions About the Risks of Free Sex in Students at SMA Negeri 2 Temanggung in 2024."

Background: Adolescence is a period of life that is experiencing psychological exploration to determine one's identity. Cases of early marriage in SMA Negeri 2 Temanggung average 2 students dropping out each year due to the impact of free sex while still in grade 11.

Objective: To find out the Description of Adolescent Perceptions About the Risks of Free Sex in Students at SMA Negeri 2 Temanggung in 2024.

Method: Descriptive quantitative research using the Cross Sectional approach. The research population of grade XI students was 355 students. The research sample was 78 grade XI students, because in this class the students' age was in the middle phase and using the Stratified Random Sampling method. The measuring instrument used was a questionnaire adopted and modified from the research of Wahyu Pasag A (2017).

Results: Respondent characteristics gender 51 respondents (65.4%) were female and 17 respondents (34.4%) were male. The results of the study showed that 76 students (97.5%) had a good perception and 2 students (2.5%) had a sufficient perception of the risks of free sex. The average student answer was 4.2972.

Conclusion: The results of the analysis showed that the majority of respondents (97.5%) had a good perception, this is different from the preliminary study with answers that they did not really understand the risks of free sex.

Suggestion: It is hoped that schools will continue to maintain and improve sex education activities to create a healthy and quality generation.

Keywords: Teenagers - Free Sex - class xi

xiv + 84 + 7 tables + 2 schemes + 11 attachments

Bibliography: 63, 2014-2024

¹Bachelor of Nursing Student, Bethesda Yakkum Health College Yogyakarta

²Lecturer of Bachelor of Nursing Study Program, Bethesda Yakkum Health College Yogyakarta

PENDAHULUAN

Remaja merupakan anak usia 10 tahun sampai sebelum berusia 18 tahun. Upaya kesehatan remaja memiliki tujuan untuk mempersiapkan remaja menjadi orang yang dewasa yang sehat, cerdas, berkualitas, dan produktif¹.

Remaja merupakan suatu masa kehidupan yang sedang mengalami eksplorasi psikologis untuk menentukan identitas dirinya. Pada masa transisi anak - anak menuju remaja individu mulai mengembangkan ciri-ciri abstrak dan konsep diri menjadi lebih berbeda. Remaja merupakan anak usia 10 tahun sampai sebelum berusia 18 tahun. Remaja sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual².

Pada masa perkembangan ini, remaja juga merupakan tahapan pubertas. Pubertas merupakan sebuah periode disaat kematangan fisik berlangsung cepat, yang melibatkan perubahan hormon dan fisik yang cepat, terutama berlangsung pada periode remaja awal. Masa-masa ini remaja sedang mencari jati dirinya dan mencari teman sebanyak-banyaknya karena hormon seksual nya sudah terbentuk maka remaja sudah mulai memiliki rasa ketertarikan dengan lawan jenis³.

Permasalahan pada masa remaja mulai banyak muncul yang diakibatkan dari pergaulan dengan teman sebaya. Permasalahan pada remaja mulai dari berbohong kepada orang tua, mencuri, narkoba, seks bebas. Remaja menganggap dirinya sudah dewasa sehingga hal apa saja bisa dilakukan tanpa ijin orang tua⁴.

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua dari remaja tersebut melainkan setara. Memasuki masyarakat dewasa mengandung banyak aspek afektif lebih atau kurang dari usia pubertas⁵.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian siswa kelas XI berjumlah 355 siswa. Sampel penelitian berjumlah 78 siswa kelas XI, karena pada kelas ini usia siswa berada di fase *middle* dan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian ini telah mendapatkan ijin etik oleh Komite Etik Penelitian STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan nomor *ethical clearance* (157/KEPK.02.01/X/2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Tabel 1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	27	34,6 %
2	Perempuan	51	65,4%
Jumlah		78	100%

Sumber: Primer terolah November, 2024

Berdasarkan tabel 4 kelompok kategori jenis kelamin dapat diketahui bahwa dari 78 responden terdapat 51 responden responden (65,4%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan 17 responden (34,4%) berjenis kelamin laki-laki.

2. Tabel 2 Karakteristik Responden Usia.

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	15 Tahun	2	2,6%
2	16 Tahun	49	62,8%
3	17 Tahun	25	32%
4	18 Tahun	2	2,6%
Jumlah		78	100%

Sumber: Primer terolah November, 2024

Analisis

Berdasarkan data tabel 5 terdapat kategori usia 15 hingga 18 tahun dengan jumlah 78 responden. Data pada tabel 5 melihatkan usia terbanyak pada

rentang usia 16 tahun dengan jumlah 49 siswa (62%). Sedangkan, usia paling sedikit pada responden penelitian ini pada rentang usia 15 tahun dan 18 tahun dengan jumlah 2 siswa (2,6%) setiap rentang usia tersebut.

3. Tabel 3 Distribusi frekuensi Gambaran Persepsi Remaja Tentang Risiko Seks Bebas Pada Siswa di SMA negeri 2 Temanggung Tahun 2024.

No	Risiko Seks Bebas	Frekuensi	Persentase %
1	Persepsi Siswa Baik	76	97,5%
2	Persepsi Siswa Cukup	2	2,5%
3	Persepsi Siswa Kurang	0	0%
Jumlah		78	100%

Sumber: Primer terolah November, 2024

Analisis:

Tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas Persepsi Remaja Tentang Risiko Seks Bebas Pada Siswa di SMA negeri 2 Temanggung Tahun 2024 dalam kategori persepsi baik (97%) dan terdapat 2 siswa (2,5%) memiliki persepsi yang cukup mengenai risiko seks bebas.

4. Tabel Deskriptif Statistik

Pertanyaan	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
P1	78	3.00	5.00	4.5641	.52446
P2	78	4.00	5.00	4.7949	.40641
P3	78	2.00	5.00	4.3205	.63437
P4	78	1.00	5.00	1.7308	.84781
P5	78	3.00	5.00	4.4615	.57417
P6	78	2.00	5.00	4.5897	.56834
P7	78	3.00	5.00	4.6538	.50522
P8	78	3.00	5.00	4.2949	.62645
P9	78	3.00	5.00	4.6282	.56082
P10	78	3.00	5.00	4.5128	.59747
P11	78	2.00	5.00	4.7179	.57879
78				4.2972	

Sumber: Primer terolah November, 2024

Analisis :

Tabel 7 menunjukkan hasil dari penelitian di SMA Negeri 2 Temanggung dengan hasil terendah siswa memilih Sangat Tidak Setuju(1) dan terbesar siswa memilih Sangat Seetuju (5), selain itu rata-rata jawaban siswa berada di angka 4.52 dan standar deviasi dengan hasil yang beragam tiap item pertanyaan dan rata rata persebaran data mendekati dengan rata rata kecuali pada item pertanyaan 4 dengan angka .84781.

B. PEMBAHASAN

1. Persepi Remaja tentang Risiko Seks Bebas

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (97,5%) memiliki persepsi yang baik tentang risiko seks bebas pada siswa di SMA negeri 2 Temanggung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya⁶ yang mengatakan bahwa sebagian besar remaja (50,9%), memiliki persepsi positif terhadap seks pranikah. Persepsi positif merupakan persepsi yang menggambarkan semua pengetahuan seperti tahu tidaknya atau kenal tidaknya, dan tanggapan yang diteruskan sebagai upaya untuk menggunakannya. Ini akan diteruskan melalui keaktifan atau penerimaan dan mendukung dari hal yang dilihat atau dipersepsikan⁷. Hasil dari penelitian di SMA Negeri 2 Temanggung rata-rata jawaban siswa berada di angka 4.52 dan standar deviasi dengan hasil yang beragam tiap item pertanyaan dan rata rata persebaran data mendekati dengan rata rata kecuali pada item pertanyaan 4 dengan angka .84781. Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan hasil jika siswa banyak yang sangat setuju jika hamil diluar nikah merupakan dampak dari seks bebas, dibuktikan dengan jumlah jawaban dengan jumlah 374 dari 78 responden. Selain itu, pada item pertanyaan ke-11 responden setuju jika masa depan akan hancur karena

terpaksa nikah dini karena hamil diluar nikah yang merupakan akibat atau risiko dari seks bebas, dibuktikan dengan jumlah jawaban 368 dari 78 responden. Hasil menunjukkan rata-rata siswa menjawab dengan angka 4.2972 atau dalam arti lain siswa menjawab pada item setuju mengenai persepsi tentang risiko seks bebas. Setiap individu memiliki persepsi sendiri meskipun yang dilihat sama tetapi faktor yang mempengaruhinya dapat mengubah persepsi individu tersebut⁸.

pada karakteristik jenis kelamin terdapat 51 responden responden (65,4%) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan 17 responden (34,4%) berjenis kelamin laki-laki. Data dari sekolah yang didapatkan dari studi awal sesuai dengan hasil penelitian dibuktikan dengan 355 siswa yang duduk di bangku kelas XI terdapat 155 siswa berjenis kelamin laki-laki, dan 200 siswa berjenis kelamin perempuan, dengan data tersebut bisa disimpulkan bahwa data penelitian sesuai dengan data studi awal. Berdasarkan data dari Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Temanggung pada tahun 2023⁹, jumlah penduduk di kabupaten Temanggung tercatat mencapai 817.483 jiwa, terdiri dari 412.163 berjenis kelamin laki-laki (50,42%), dan 405.320 jiwa berkelamin perempuan (49,58%). Penelitian ini sebelumnya⁶ ditemukan hasil penelitian didominasi oleh perempuan 243(74,9%) responden, sedangkan laki-laki 77(24,1%) responden.

Peneliti memiliki asumsi bahwa siswa SMA Negeri 2 Temanggung yang berpersepsi positif karena memiliki kesadaran yang baik mengenai risiko dari seks bebas hal ini merupakan hasil dari sosialisasi yang dilakukan berkala oleh SMA Negeri 2 Temanggung yang berkerjasama dengan pelayan kesehatan disekitar sekolah. Dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kuisisioner yang telah diberikan kepada para responden dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa SMA Negeri 2 Temanggung adalah positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 16 tahun sejumlah 49 responden (62,8%) dari 78 responden, dari segi jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 51 responden (65,4%) dari total responden 78.

Pada persepsi remaja mayoritas responden (97,5%) memiliki persepsi yang baik tentang risiko seks bebas pada siswa di SMA negeri 2 Temanggung dengan jumlah responden 78 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Temanggung memiliki persepsi yang sangat baik mengenai risiko seks bebas, sehingga bisa menjadi alat untuk mencegah seks bebas di Temanggung.

B. SARAN

Bagi SMA Negeri 2 Temanggung, hasil penelitian ini dengan hasil yang sangat positif yaitu dengan angka (97,5%) memiliki persepsi yang baik, diharapkan menjadi dasar sumber informasi bagi pihak sekolah terkait persepsi siswa SMA Negeri 2 Temanggung. Diharapkan pihak sekolah terus mempertahankan dan meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan seks edukasi untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas, dengan hal tersebut diharapkan siswa SMA Negeri 2 Temanggung bisa menjadi contoh bagi remaja di Temanggung sebagai remaja yang sehat.

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar informasi dalam melakukan penelitian terkait persepsi remaja tentang risiko seks bebas dengan melakukan penelitian untuk mendapatkan kebaruan atau temuan yang terbaru dari peneliti sebelumnya dan disarankan peneliti selanjutnya meneliti terkait pengetahuan remaja terkait risiko seks bebas dan melakukan intervensi untuk mencegah risiko seks bebas atau fenomena lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, pembimbing, penguji, asisten, dan keluarga serta pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 Januari-Maret 2022. *Kementrian Kesehatan. Republik Indones.* 1–23 (2022).
2. Dinas Kesehatan. RENJA Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2023. (2023).
3. Khadijah & Amellia, N. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* (Kencana, Jakarta, 2020).
4. Saputro, K. Z. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Apl. J. Apl. Ilmu-ilmu Agama* **17**, 25 (2018).
5. Ali, M. & Asrori, M. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik.* (Bumi Aksara, Jakarta, 2014).
6. Alpiani, D. & Kosim, E. W. Persepsi remaja tentang seks pranikah di sekolah menengah atas. *J. keperawatan Jiwa* **9**, 161–170 (2021).
7. Aminudin, A. Persepsi Masyarakat Dki Jakarta Tentang Pemberitaan Penanganan Wabah Covid-19 Di Wilayah Dki Jakarta. *Medium* **9**, 263–275 (2022).
8. Hartono, D. Psikologi keperawatan komprehensif. 6 (2016).
9. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TEMANGGUNG. Buku Statistik Kabupaten Temanggung Tahun 2020. *Buku Stat. Kabupaten Temanggung Tahun 2022* 127 (2022).